

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada *storytelling* ini adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pembuatan Tauco Cap Meong dilakukan melalui beberapa proses yang pada awalnya akan dilakukan proses pemilihan kacang kedelai yang kemudian dilanjutkan dengan penjemuran kacang kedelai hingga kadar air berkurang. Setelah itu, akan ada proses penggilingan dan perebusan dengan menggunakan kayu bakar. Lalu, dilanjutkan dengan proses penggilingan lagi. Kemudian tauco melalui proses fermentasi kapang dan fermentasi garam yang pada akhirnya tercipta tauco kering.

Pada dasarnya, tauco kering merupakan bahan dasar tauco basah. Untuk membuat tauco basah, akan ditambahkan beberapa bahan baku, seperti: gula merah, air, merica, dan gula putih. Setelah proses tersebut, akan dilakukan proses pengemasan dimana tauco basah yang sudah dimasak akan dimasukkan ke dalam botol-botol kaca yang sudah disterilisasi. Dengan begitu, tauco siap didistribusikan ke *outlet*, *reseller* maupun konsumen secara langsung. Proses pembuatan ini dapat dilihat di video *scene* 8. Dengan *scene* tersebut, tujuan *storytelling* pertama sudah dilakukan.

2. Dalam mempertahankan Tauco Cap Meong berdasarkan tabel BMC, maka dapat dikatakan bahwa *key resources* dan *key activities* adalah komponen paling utama untuk mempertahankan Tauco Cap Meong. Hal ini disebabkan karena dengan adanya *key resources*, maka akan terjamin ketersediaan bahan baku yang berkualitas tinggi, sumber daya manusia yang mengenali proses pembuatan dengan seksama dan juga prasarana yang tersedia di tempat pembuatan Tauco Cap Meong tersebut. Selain itu, *key activities* juga berperan sama pentingnya dalam menjaga kualitas setiap produk yang dijual. Dalam menjaga kualitas setiap produknya, Tauco Cap Meong menerapkan SOP yang mendetail dalam proses pembuatan, pengemasan, pendistribusian hingga penjualan. Hal tersebut yang

menjadikan Tauco Cap Meong dapat mempertahankan kualitas dan rasa tauco yang sama dari generasi-generasi sebelumnya. Pada bagian ini, dapat dilihat di *scene* 8 dan sebagian tidak tertera pada video.

5.2 Saran

Saran untuk *storytelling* ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempertahankan cara produksi yang dilakukan Tauco Cap Meong, dapat diterapkan SOP yang lebih mendetail secara tertulis agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan SOP yang dibuat.
2. Untuk meningkatkan kesadaran produk kuliner daerah seperti Tauco Cap Meong, perlu diadakan aktivitas atau acara yang melibatkan generasi Z. Seperti contohnya, membuat acara aneka olahan tauco yang dihadiri oleh generasi Z, mengadakan workshop di sekolah-sekolah untuk berbagi informasi mengenai usaha tauco dan menjual produk-produk yang ada agar orang-orang dapat mengetahui rasanya.

Selain itu, perlu dilakukan *marketing* secara rutin. Baik menggunakan media sosial maupun memperluas distribusi ke tempat-tempat pariwisata lainnya untuk memperkenalkan Tauco Cap Meong. Seperti contohnya, memperluas distribusi di setiap *rest area*, minimarket maupun supermarket yang tersebar di Indonesia.

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan tauco khas Cianjur. Sehingga, dapat diketahui alasan mengenai kurangnya pengembangan tauco Cianjur di muka umum.

5.3 Rekomendasi

Untuk penelitian lebih lanjut, perlu adanya penelitian mengenai strategi pengembangan tauco di Kabupaten Cianjur. Sehingga dapat dilihat mengenai hambatan, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dari proses strategi pengembangan tauco di Kabupaten Cianjur.